

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan akan berhubungan langsung menjawab tujuan awal penelitian. Selain itu, pada bagian akan dipaparkan juga mengenai saran yang dapat mendukung penelitian yang serupa. Berikut pemaparan kesimpulan dan saran.

V.1 Kesimpulan

Pada bagian ini akan berisi mengenai hal-hal yang didapatkan dari perencanaan sistem inventori Toko Mainan X. Kesimpulan ini dapat menjawab tujuan dari penelitian. Berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari perencanaan sistem inventori Toko Mainan X.

1. Toko Mainan X membutuhkan data mengenai persediaan barang, data mengenai penjualan dan pembelian. Informasi mengenai penjualan dan pembelian akan mempengaruhi persediaan dan keputusan yang diambil pada toko. Contohnya dalam memesan barang dari supplier, diperlukan data mengenai persediaan barang. Selain itu akan lebih baik jika sistem dapat menunjukkan data mutasi barang, untuk menunjukkan seberapa laku barang. *Use-case diagram* menunjukkan toko membutuhkan sistem yang dapat membuat pesanan, mengubah pesanan, mencetak *invoice* penjualan dan melakukan pelunasan pembayaran. Hal ini menunjukkan bahwa selain sistem inventori, toko membutuhkan pencatatan mengenai informasi penjualan yang terjadi. Kemudian *use-case diagram* juga menunjukkan bahwa toko membutuhkan sistem yang dapat melakukan order mainan dan input stock. Hal ini menunjukkan bahwa toko memerlukan sebuah sistem yang memiliki fitur yang dapat membantu dalam mengambil keputusan dalam pembelian dan proses input jumlah barang yang dibeli. Selain itu *use-case diagram*, menunjukkan bahwa toko membutuhkan sistem yang dapat memonitor stock dan menunjukkan *product inquiry*. Hal ini menunjukkan toko membutuhkan informasi mengenai persediaan.

2. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut sistem dipetakan melalui DFD logis, ERD dan DFD fisik. Berdasarkan pemetaan, dibuat purwarupa pada perangkat lunak *Microsoft Access*. Sistem yang dirancang memiliki fungsi penjualan dimana dapat dilakukan proses pembuatan pesanan, mengubah pesanan, print *invoice* penjualan, dan pembayaran. Selain itu, sistem dapat menunjukkan *stock* mainan melalui *query stock* yang menunjukkan bahwa sistem dapat memenuhi kebutuhan proses *product inquiry* dan monitor stock. Sistem memiliki fitur pembelian dimana akan diinput pembelian sebagai pendataan dan menambahkan *stock* barang. Nantinya sistem dapat menampilkan laporan penjualan, pembelian dan *stock*. Toko Mainan X menghadapi permasalahan menumpuknya barang pada gudang. Sistem dirancang dengan kemampuan untuk menunjukkan jumlah persediaan pada gudang. Dengan adanya pencatatan penjualan dan pembelian, sistem dapat mencatat, mengolah dan menampilkan jumlah persediaan. Hal ini dapat membantu Toko Mainan X dalam proses penjualan dan pembelian. Dalam proses penjualan, persediaan yang ada dapat ditawarkan secara aktif kepada pelanggan atau suatu jenis barang dapat dipastikan terjual hingga habis. Dalam pembelian, jumlah persediaan suatu jenis barang yang tadinya tidak diketahui, menjadi diketahui. Hal ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan pembelian, sehingga tidak terjadi penumpukan barang pada gudang.

V.2 Saran

Bagian ini akan berisi mengenai hal-hal yang dilakukan agar kegiatan penelitian untuk merancang sistem informasi inventori dapat berjalan lebih baik. Setelah melalui serangkaian proses perancangan sistem, terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan untuk pelaksanaan berikutnya. Berikut merupakan saran yang dapat diberikan.

1. Saat sistem akan diimplementasikan, diperlukan basis data barang. Toko Mainan X memiliki ribuan jenis mainan, sehingga pendataan 1 per satu akan memakan waktu. Disarankan untuk mempersiapkan data barang berisikan kode barang, nama barang, supplier barang, harga beli dan harga jual pada *file Microsoft Excel*. Dengan demikian akan mempermudah karena data dapat dilangsung di-*import*.

2. Dalam pengisian *stock awal* perlu dilakukan *stock opname* agar dapat diketahui jumlah persediaan barang secara jelas pada toko. Selain itu setiap terjadinya penjualan atau pembelian, harus dicatat melalui sistem. Purwarupa yang dirancang masih diakses pada 1 perangkat komputer secara *offline*, pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan membuat sistem yang dapat diakses secara *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, W. S. & Yen, D. C. (1999). *The Information System Consultant's Handbook: Systems Analysis and Design*, Florida: CRC Press LLC.
- Wasson, C. S. (2006). *System Analysis, Design and Development: Concepts, Principles and Practices*, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Laudon, K. C. & Laudon, J. P. (2014). *Management Information System: Managing the Digital Firm*. 13th edition, England: Pearson Education Limited.
- Waters, D. (2003); *Inventory Control and Management*, England: John Wiley & Sons, Inc
- Whitten, J. L. & Bentley, L. D. (2007). *System Analysis and Design Methods*. 7th edition. New York: The McGraw-Hill.
- McLeod, R & Schell, G. (2007), *Management Information Systems*. 10th edition. India: Dorling Kindersley.
- Dewanto, I. J. (2004). *System Development Life Cycle dengan Beberapa Pendekatan*. Jurnal FASILKOM Vol.2. Diunduh dari System Development Life Cycle Dengan Beberapa Pendekatan | Dewanto | JIK: Jurnal Ilmu Komputer (esaunggul.ac.id)
- Everett, Gerald D. (2007). *Software Testing: testing across the entire software development life*, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.